

Pengaruh Metode Membaca Teks Berulang terhadap Membaca Pemahaman Peserta Didik Sekolah Dasar

Oleh:

Miranda Feny Ananta / 228620600035

Dosen Pembimbing : Ahmad Nurefendi Fradana, M. Pd.

Dosen Penguji 1 : Dr. Kemil Wachidah, S.Pd.I, M.Pd.

Dosen Penguji 2 : Vevy Liansari, M.Pd.

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

2026

PENDAHULUAN

- Kemampuan membaca pemahaman peserta didik masih rendah.
- Banyak peserta didik membaca lancar tetapi tidak memahami isi.
- Dampak pembelajaran daring pasca pandemi.
- Membaca pemahaman penting untuk semua mata pelajaran.
- Dibutuhkan metode membaca yang efektif.

Permasalahan di Kelas

- Peserta didik kurang fokus saat membaca.
- Sulit menemukan ide pokok.
- Tidak mampu menyimpulkan bacaan.
- Kepercayaan diri rendah.

Solusi: Metode Membaca Teks Berulang

- Membaca teks yang sama ≥ 3 kali.
- Meningkatkan kelancaran membaca.
- Memperdalam pemahaman isi bacaan.
- Meningkatkan fokus dan kepercayaan diri.

Rumusan Masalah & Tujuan

- **Rumusan Masalah:**

Apakah metode membaca teks berulang berpengaruh signifikan terhadap membaca pemahaman peserta didik?

- **Tujuan Penelitian:**

Mengetahui pengaruh metode membaca teks berulang terhadap membaca pemahaman peserta didik.

Landasan Teori

Teori Pendukung :

Teori Automaticity oleh

- David LaBerge & S. Jay Samuels
→Pengulangan mengurangi beban kognitif
- Penelitian S. L Dowhower (1987)
→Membaca berulang meningkatkan kelancaran dan pemahaman

METODE PENELITIAN

- Pendekatan : Kuantitatif.
- Desain : Quasi-experimental
- Model : Pretest-Posttest Control Group.
- Subjek : 18 siswa kelas III SDN Ketimang.
- Kelompok : 9 siswa kelompok eksperimen & 9 siswa kelompok kontrol

METODE PENELITIAN

- Instrumen : Teks bacaan dan soal pilihan ganda (20 butir).
- Analisis : Deskriptif, Uji t-berpasangan, Uji t-tidak berpasangan, dan N-Gain.

Desain Penelitian

Tabel 1. *Desain Penelitian Nonequivalent Control Group*

Kelompok	<i>Prestest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

METODE PENELITIAN

- Instrumen : Teks bacaan dan soal pilihan ganda (20 butir).
- Analisis : Deskriptif, Uji t-berpasangan, Uji t-tidak berpasangan, dan N-Gain.

Desain Penelitian

Tabel 1. *Desain Penelitian Nonequivalent Control Group*

Kelompok	<i>Prestest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

HASIL PENELITIAN

Rata-rata

Hasil *pretest* menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelompok eksperimen sebesar 63,33 dan kelompok kontrol 60,56. Perbedaan tersebut relatif kecil, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal kedua kelompok berada pada kondisi yang seimbang sebelum perlakuan diberikan.

Tabel 2. *Statistik Deskriptif Nilai Pretest Kemampuan Membaca Pemahaman*

Kelompok	Jumlah Peserta Didik	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata (<i>Mean</i>)	Standar Deviasi
Eksperimen	9	50	75	63,33	7,91
Kontrol	9	45	75	60,56	9,50

Kemampuan awal relatif setara

HASIL PENELITIAN

Setelah perlakuan, rata-rata nilai *posttest* kelompok eksperimen meningkat menjadi 86,11 sedangkan kelompok kontrol menjadi 73,33. Peningkatan pada kelompok eksperimen terlihat lebih tinggi, yang menunjukkan bahwa metode membaca teks berulang memberikan dampak yang lebih optimal.

Tabel 3. *Statistik Deskriptif Nilai Posttest Kemampuan Membaca Pemahaman*

Kelompok	Jumlah Peserta Didik	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata (<i>Mean</i>)	Standar Deviasi
Eksperimen	9	75	95	86,11	5,92
Kontrol	9	60	85	73,33	7,91

Kelompok eksperimen meningkat lebih tinggi

HASIL PENELITIAN

Uji statistik

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji t-Berpasangan

Kelompok	t-hitung	df	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Eksperimen	8,60	8	0,000	Signifikan (Meningkat)
Kontrol	10,56	8	0,000	Signifikan (Meningkat)

Tabel 5. Hasil Uji t-Tidak Berpasangan

Variabel	t-hitung	df	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Membaca Pemahaman	3,87	16	0,001	H ₁ Diterima (Signifikan)

H₁ diterima (signifikan)

HASIL PENELITIAN

Analisis N-Gain

Nilai N-Gain kelompok eksperimen sebesar 0,63 lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol sebesar 0,33. Hal ini menunjukkan bahwa metode membaca teks berulang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

Tabel 6. Hasil Analisis N-Gain Score.

Kelompok	Mean Pretest	Mean Posttest	N-Gain	Kategori
Eksperimen	63,33	86,11	0,63	Sedang lebih tinggi
Kontrol	60,56	73,33	0,33	Sedang lebih rendah

Metode membaca teks berulang lebih efektif.

PEMBAHASAN

Setelah penerapan metode:

- Peserta didik lebih fokus.
- Mampu menemukan ide pokok.
- Percaya diri meningkat.
- Kemampuan lebih merata.

PEMBAHASAN

Implikasi:

- Cocok untuk peserta didik kelas III (masa transisi membaca)
- Solusi pasca pandemi
- Mudah diterapkan guru SD

MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini memberikan manfaat teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat teori automaticity dari David LaBerge dan S. Jay Samuels serta mendukung temuan S. L. Dowhower bahwa membaca berulang dapat meningkatkan kelancaran dan pemahaman. Secara praktis, penelitian ini memberikan alternatif metode pembelajaran literasi yang efektif, mudah diterapkan guru serta membantu peserta didik meningkatkan fokus, pemahaman dan kepercayaan diri saat membaca.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode membaca teks berulang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas III sekolah dasar. Peserta didik yang belajar dengan metode membaca teks berulang menunjukkan peningkatan kemampuan memahami isi bacaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang belajar melalui metode konvensional, sehingga hipotesis penelitian dinyatakan diterima.

Peningkatan kemampuan membaca pemahaman tidak hanya ditunjukkan oleh kenaikan skor tes, tetapi juga oleh meningkatnya kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi ide pokok, memahami informasi detail, menyimpulkan isi bacaan, serta meningkatnya fokus dan kepercayaan diri dalam kegiatan membaca. Hal ini menunjukkan bahwa metode membaca teks berulang efektif dalam membantu peserta didik membangun pemahaman bacaan secara bertahap dan mendalam.

Secara praktis, metode membaca teks berulang dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran membaca yang efektif, sederhana, dan mudah diterapkan oleh guru sekolah dasar, khususnya pada tahap transisi dari membaca permulaan menuju membaca untuk belajar. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penerapan metode ini dengan variasi media pembelajaran, mengujinya pada jenjang yang berbeda, serta mengombinasikannya dengan strategi literasi lain guna meningkatkan kualitas literasi peserta didik secara berkelanjutan.

REFERENSI

- A. Nurefendi Fradana, C. Author, and P. Guru Sekolah, “CJPE: Cokroaminoto Jurnal of Primary Education Efektivitas Literasi Digital untuk Pembelajaran di Sekolah Dasar”, [Online]. Available: <https://e-journal.my.id/cjpe>
- W. R. Ardana, “Pentingnya Memiliki Keterampilan Membaca Bagi Siswa Sekolah Dasar The Importance Of Having Reading Skills For Elementary School Students”, [Online]. Available: <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- M. P. Asih Riyanti, *Ketrampilan Membaca*. Penerbit K-Media. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=ohqeEAAAQBAJ>
- H. Fatoni and S. Al-Hamidiyah Bangkalan, “Hubungan Antara Kemampuan Membaca dan Kemampuan Berpikir Kritis di Era Digital The Relationship Between Reading Ability and Critical Thinking Ability in the Digital Era”.
- M. P. Sry Apfani, M. P. Rahmia Tulljanah, and N. Purnama, *Keterampilan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar*. Mega Press Nusantara, 2025. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=baROEQAAQBAJ>
- S. A. Frans, Y. Adhi Widjaya, and Y. Ani, “Diligentia: Journal of Theology and Christian Education Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar,” 2023.

REFERENSI

- Ade Sintia Wulandari, “Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Solusi Pembelajaran dalam Keberagaman,” *Jurnal Pendidikan Mipa*, vol. 12, no. 3, 2022, doi: 10.37630/jpm.v12i3.620.
- J. Dialektika, J. Pgsd, and N. Astuti, “Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas II MI Tarbiyatul Mustofa Sigidong”.
- S. Melinia, H. Hadi Saputra, and I. Oktaviyanti, “Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Keterampilan Membaca Pemahaman,” *Journal of Classroom Action Research*, vol. 4, no. 3, 2022.
- Janelle Cox, “Mengembangkan Kelancaran dan Pemahaman dengan Membaca Berulang-ulang,” <https://www.thoughtco.com/developing-fluency-with-repeated-reading-2081398#:~:text=Membaca%20berulang%20adalah%20praktik%20meminta,secara%20umum%20menjadi%20lebih%20tinggi.>
- S. L. Dowhower, “Repeated Reading: Research Into Practice,” 1989.
- D. LaBerge and S. J. Samuels, “Toward a theory of automatic information processing in reading,” *Cogn. Psychol.*, vol. 6, pp. 293–323, 1974.
- S. J. Samuels, “The Method of Repeated Rading,” *Read. Teach.*, vol. 32, pp. 756–760, 1979.

REFERENSI

- S. L. Dowhower, “Effects of repeated reading on second-grade transitional readers’ fluency and comprehension,” *Reading Research Quarterly* , vol. 22, pp. 389–406, 1987.
- Larasati Eka Permatasari, Anisyah Dewi Syah Fitri, and Sinar Perdana Putra, “Pengaruh Metode Repeated Reading Terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar di Surakarta,” *Jurnal Teras Kesehatan*, vol. 8, no. 1, pp. 83–92, Jan. 2025, doi: 10.38215/jtkes.v8i1.182.
- H. P. Kuswardani, V. Suprapti, and P. P. Paramita, “The Effectiveness of a Combined Intervention Approach for Improving Reading Fluency in Elementary School Students,” *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, vol. 12, no. 3, 2023, doi: 10.30872/psikostudia.v12i3.11033.

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



TERIMA KASIH